

RILIS NASIONAL

Jalan Menuju Lingkungan IV Parapat di Rabat Beton dan Saluran Drainase di Jalan Jepang Lingkungan III Dibangun, Warga Ucapkan Terimakasih

Karmel - SIMALUNGUN.RILISNASIONAL.COM

Oct 25, 2023 - 20:40



SIMALUNGUN-Sejumlah masyarakat mengapresiasi pembangunan jalan rabat beton sepanjang 210 meter di Lingkungan IV, Kelurahan Parapat dan pembangunan Saluran Drainase di Kelurahan Tigaraja Kecamatan Girsang

Sipangan Bolon, Kabupaten Simalungun.

"Kita berterimakasih kepada pemerintah Simalungun karena telah membangun 210 meter jalan lingkungan IV Kelurahan Parapat. Sebelumnya jalan itu sudah rusak hingga dikeluhkan masyarakat, namun saat ini sudah mulus," ujar warga Parapat, J Sinaga dan T Sinaga, Rabu (25/10/2023).

J Sinaga dan T Sinaga juga menyampaikan, bahwa pembangunan jalan rabat beton sepanjang 210 meter yang bersumber dari Dana kelurahan itu sangat bermanfaat untuk memperlancar aktivitas harian masyarakat dan memberikan kenyamanan bagi pengendara serta kebersihan lingkungan.

Senada dengan H. Situmorang warga kelurahan Tigaraja dan D Gurning warga Kecamatan Ajibata juga menyampaikan terimakasih kepada pemerintah Simalungun karena sudah membangun Saluran Drainase sepanjang 400 meter di Jalan Jepang Lingkungan III," ucap H. Situmorang

Situmorang juga menyampaikan, bahwa Jalan ini merupakan jalan alternatif menuju pelabuhan Ajibata, Untuk itu, kami sangat bersyukur karena pemerintah Simalungun telah membangun Saluran Drainase dengan berbiaya Rp 200 juta yang bersumber dari Dana Kelurahan

"Kita bersyukur karena saluran drainase itu telah dibangun agar badan Jalan Jepang yang telah selesai dirabat beton beberapa tahun silam tidak mudah rusak karena tergerus air hujan," ungkap D Gurning warga Kecamatan Ajibata

Sementara sejumlah warga lain berharap anggaran Dana kelurahan yang dikucurkan itu ditambah agar pembangunan di lingkungan kelurahan dapat terserap. "Kita berharap anggaran dana kelurahan di tambah pemerintah agar dapat menampung rencana pembangunan di setiap kelurahan dan tidak tertinggal dengan desa yang menerima anggaran besar dari pemerintah pusat," pungkasnya.